

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL I.....	i
HALAMAN JUDUL II	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	1
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan	2
1.5 Manfaat	2
1.6 Waktu dan Tempat.....	3
1.7 Metode Penelitian	3
1.8 Sistematika Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
BAB III LANDASAN TEORI	
3.1 Besaran panjang	7
3.2 Mikrometer	7
3.2.1 Pengertian Mikrometer	7
3.2.2 Prinsip kerja Mikrometer.....	10
3.3 Kerataan Mikrometer	10
3.4 Kesejajaran Mikrometer.....	12
3.5 Blok Ukur Standar	13
3.6 Perhitungan	14
BAB IV METODE PENELITIAN	
4.1 Alat dan Bahan.....	16
4.2 Diagram Alir	20
4.3 Prosedur Pengambilan data.....	22
4.3.1 Tahap Persiapan.....	22
4.3.2 Pengujian Kebenaran.....	23
4.3.3 Pengujian Kerataan.....	23
4.3.4 Pengujian Kesejajaran	24

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Penjabaran hasil pengujian	26
5.1.1 Pengujian Kebenaran.....	26
5.1.2 Pengujian Kerataan.....	29
5.1.3 Pengujian Kesejajaran	30

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan	36
6.2 Saran.....	37

DAFTAR PUSTAKA 38

LAMPIRAN 1 LEMBAR KERJA MIKROMETER 1 DENGAN

NOMOR SERI 35086668.....	39
--------------------------	----

LAMPIRAN 2 LEMBAR KERJA MIKROMETER 2 DENGAN

NOMOR SERI 6235653.....	40
-------------------------	----

LAMPIRAN 3 SERTIFIKAT STANDARD BLOK UKUR 41

LAMPIRAN 4 SURAT IZIN PENELITIAN..... 42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Mikrometer kapasitas 1000mm(Wong, 2006).....	5
Gambar 3.1 Mikrometer (Mitutoyo, E4329)	7
Gambar 3.2 Pemeriksaan kerataan muka ukur dengan kaca rata (Optic flat) (Rochim, 2006)	10
Gambar 3.3 Pemeriksaan kesejajaran muka ukur dengan kaca parallel (Optic Parallel) (Rochim, 2006).....	11
Gambar 3.4 Blok ukur standar (<i>gauge Block</i>).....	14
Gambar 4.1 Mikrometer dengan nomor seri 350866668	15
Gambar 4.2 Mikrometer dengan nomor seri 6235653	16
Gambar 4.3 Blok Ukur (<i>Gauge Block</i>)	16
Gambar 4.4 Kaca Datar	17
Gambar 4.5 Kaca Paralel	18
Gambar 4.6 Dudukan Mikrometer	19
Gambar 4.7 Alkohol.....	19
Gambar 4.8 Diagram alir pengujian kebenaran pada mikrometer	20
Gambar 4.9 Diagram alir pengujian kerataan pada mikrometer	20
Gambar 4.10 Diagram alir pengujian kesejajaran pada mikrometer ...	21

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Besaran-besaran pokok(Rochim, 2006)	6
Tabel 3.2 Jumlah garis maksimum (ketidakrataan maksimum) yang diizinkan menurut JIS B7502 (JIS, 2016)	11
Tabel 3.3 Jumlah garis maksimum (ketidaksejajaran maksimum) yang diizinkan menurut JIS B7502 (JIS, 2016)	12
Tabel 4.1 Tabel nilai ukuran pada blok ukur standar	17
Tabel 4.2 Tabel nilai ukuran pada kaca paralel	19
Tabel 5.1 Tabel hasil pengujian kebenaran mikrometer uji 1.....	26
Tabel 5.2 Tabel hasil pengujian kebenaran mikrometer uji 2.....	27
Tabel 5.3 Tabel hasil pengujian kerataan pada mikrometer 1 dan mikrometer 2.....	28
Tabel 5.4 Tabel hasil pengujian kesejajaran menggunakan kaca paralel dengan ketebalan kaca sebesar 12 mm pada mikrometer uji 1 dan mikrometer uji 2.....	30
Tabel 5.5 Tabel hasil pengujian kesejajaran menggunakan kaca paralel dengan ketebalan kaca sebesar 12.12 mm pada mikrometer uji 1 dan mikrometer uji 2.....	31
Tabel 5.6 Tabel hasil pengujian kesejajaran menggunakan kaca paralel dengan ketebalan kaca sebesar 12.25 mm pada mikrometer uji 1 dan mikrometer uji 2.....	32
Tabel 5.7 Tabel hasil pengujian kesejajaran menggunakan kaca paralel dengan ketebalan kaca sebesar 12.37 mm pada mikrometer uji 1 dan mikrometer uji 2.....	33